

PERSETUJUAN SKRIPSI

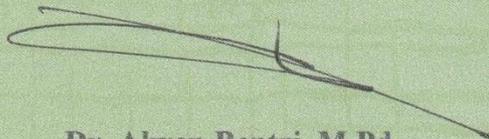
**PENGARUH PENERAPAN MODEL *TALKING STICK* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
KEWARGANEGARAAN DI KELAS VII
SMP N 6 LUBUK BASUNG**

Nama : Ririn Maidelina
NIM/TM : 95980/2009
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

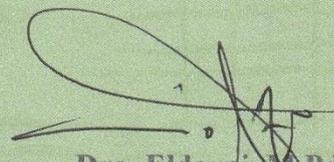
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP. 19610722 198602 1 002

Pembimbing II



Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

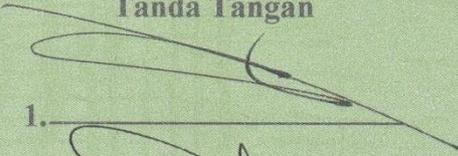
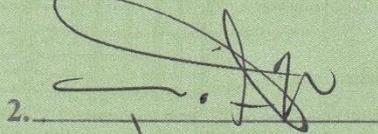
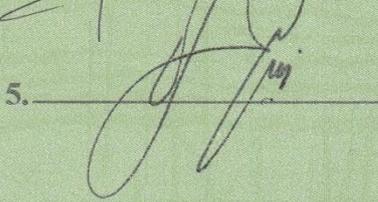
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH PENERAPAN MODEL *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEWARGANEGARAAN DI KELAS VII SMP N 6 LUBUK BASUNG

Nama : Ririn Maidelina
NIM/TM : 95980/2009
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Alwen Bentri, M.Pd NIP. 19610722 198602 1 002	
2. Sekretaris	: Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	
3. Anggota	: Dra. Ida Murni Saan, M.Pd NIP. 19510401 197903 2 001	
4. Anggota	: Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001	
5. Anggota	: Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	

ABSTRAK

Ririn Maidelina (2014): Pengaruh Penerapan Model *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewarganegaraan di Kelas VII SMP N 6 Lubuk Basung.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran Kewarganegaraan, guru kurang menggunakan model pembelajaran yang mengaktifkan siswa, sehingga pembelajaran menjadi monoton. Kelas terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan proses pembelajaran dengan pendekatan konvensional, sehingga hasil belajar tidak sesuai yang diharapkan. Keberhasilan belajar dapat dicapai jika siswa berpartisipasi aktif dan mengikuti proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa. Salah satunya model *Talking Stick*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan model *Talking Stick* dan pembelajaran konvensional di Kelas VII SMP N 6 Lubuk Basung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasy experiment*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMP N 6 Lubuk Basung yang berjumlah 125 orang yang terdiri dari 4 kelas dan teknik pengambilan sampelnya *purposive sampling*, yaitu kelas VII_C dan VII_D masing-masingnya berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data digunakan tes dan alat pengumpul data digunakan lembar tes. Jenis data dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dan sumber datanya nilai siswa. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen 76,083 dan nilai rata-rata kelompok kontrol 66,75. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh t_{hitung} 2,321 dan t_{tabel} 2,000, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Talking Stick* pada mata pelajaran Kewarganegaraan kelas VII SMP N 6 Lubuk Basung.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewarganegaraan Di Kelas VII SMP N 6 Lubuk Basung”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku dosen Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Eldarni M.Pd selaku dosen Pembimbing II dan sekaligus sebagai Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
4. Bapak dan Ibu staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
5. Bapak Drs. Suardi selaku Kepala Sekolah SMP N 6 Lubuk Basung.
6. Ibu Joice Rosdawati, S.Pd selaku guru mata pelajaran Kewarganegaraan di Kelas VII SMP N 6 Lubuk Basung yang telah membantu penulis di dalam melaksanakan penelitian.
7. Keluarga besar penulis, Kedua orangtua Atarudin (Papa), Delmawarni, S.Pd (Ibu) yang telah memberikan dukungan berupa moral, materil, perhatian, dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan studi ini.

8. Rekan-rekan teristemawa seperjuangan BP 2009 terutama TP NR 2009 dalam kenangan manis dan pahit selama menyelesaikan studi di bangku perkuliahan. Terimakasih atas semua kisah indah yang pernah kalian ukir dalam perjalanan hidup penulis.
9. Seluruh keluarga besar (HMJ-TP), rekan-rekan TP 2010 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan doanya bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini mampu memberikan inspirasi yang besar bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sekalian. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	9
2. Pengertian Model Talking Stick	10
3. Pembelajaran Kewarganegaraan.....	14
4. Keterkaitan Model Talking stick dengan Pembelajaran Kewarganegaraan	18
5. Hubungan Model Talking Stick dengan Kawasan TP.....	19
6. Hasil Belajar	21
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis Penelitian	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Desain Penelitian.....	31
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	31
E. Jenis dan Sumber Data	32
F. Teknik Analisis Data	33
G. Prosedur Penelitian.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	39
B. Analisis Data	43
C. Pembahasan	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	54
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA	56
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN	
------------------------------	--

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai rata-rata UH Siswa pada mata pelajaran Kewarganegaraan Kelas VII SMP N 6 Lubuk Basung Semester 1.....	3
2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
3. Desain Penelitian	31
4. Tabel Perhitungan (dk) Log s ²	35
5. Data Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Eksperimen.....	40
6. Data Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol	42
7. Rangkuman Hasil Belajar Eksperimen dan Kontrol.....	43
8. Hasil Perhitungan Lilliefors Kelompok Eksperimen dan Kontrol	44
9. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	45
10. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol	46
11. Hasil Pengujian dengan t – test.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	26
2. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Data Nilai Hasil Belajar Kewarganegaraan Kelas Eksperimen.....	41
3. Grafikm Histogram Distribusi Frekuensi Data Nilai Hasil Belajar Kewarganegaraan Kelas Kontrol.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Mata Pelajaran Kewarganegaraan kelas VII	58
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	64
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	76
4. Kisi-kisi Soal	86
5. Soal Ulangan Kewarganegaraan.....	88
6. Kunci Jawaban.....	94
7. Lembar Jawaban	95
8. Data Nilai Hasil Belajar Kewarganegaraan Siswa Kelas Eksperimen	96
9. Data Nilai Hasil Belajar Kewarganegaraan Siswa Kelas Kontrol.....	97
10. Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Nomor Urut Siswa	98
11. Perhitungan Mean dan Varians.....	99
12. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen	101
13. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol	102
14. Perhitungan Uji Homogenitas	103
15. Tabel Nilai z	105
16. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors.....	106
17. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat	107
18. Tabel Nilai t.....	108

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meningkatkan mutu pendidikan adalah menjadi tanggung jawab semua pihak yang dilibatkan dalam pendidikan. Guru adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di zaman pesatnya perkembangan teknologi. Guru dalam setiap pembelajaran selalu menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi yang diajarkannya, namun masih sering terdengar keluhan dari para guru di lapangan tentang materi pelajaran yang terlalu banyak dan keluhan kekurangan waktu untuk mengajarkannya semua.

Pendidikan nasional berakar pada kebudayaan bangsa yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Mata pelajaran Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam, sosiokultural, bahasa, usia dan suku bangsa yang menjadi warga Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan dan dilandasi oleh Pancasila dan UUD 1945.

Pelajaran Kewarganegaraan sarat dengan teori dan pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai generasi penerus bangsa pelajaran Kewarganegaraan bertujuan untuk membentuk generasi yang mampu berfikir kritis, kreatif dan inovatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.

Ketidakberhasilan dan kegagalan pendidik dalam pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa unsur seperti strategi, metode, model, serta teknik pembelajaran yang masih belum maksimal dilakukan oleh pendidik. Salah satu diantaranya yaitu model atau cara mengajar yang digunakan oleh guru dimana dalam menggunakan model guru juga harus menguasai teknik-teknik yang akan digunakan sesuai dengan model yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang cenderung terpusat pada guru menyebabkan hasil belajar siswa rendah dalam pembelajaran Kewarganegaraan, karena siswa hanya duduk dan mendengarkan tanpa ikut aktif terlibat dalam proses belajar mengajar. Padahal seharusnya dalam pembelajaran Kewarganegaraan siswa dituntut untuk berfikir aktif kritis, kreatif, dan inovatif untuk menyampaikan gagasan pendapat dan ide dalam menanggapi isu kewarganegaraan yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan siswa dan guru mata pelajaran Kewarganegaraan di SMP N 6 Lubuk Basung pada hari senin, tanggal 25 Februari 2013, diperoleh informasi bahwasanya proses pembelajaran Kewarganegaraan belum optimal. Artinya jika dilihat dari proses pembelajaran kurang melibatkan siswa sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal. Aktivitas belajar dilaksanakan

dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan sesekali dengan diskusi kelompok. Jika guru mengajukan pertanyaan maka hanya sebagian kecil siswa yang menanggapi pertanyaan tersebut. Sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan belum tercapai secara maksimal. Selain itu penulis mewawancarai beberapa orang siswa sebagian besar siswa menganggap pembelajaran Kewarganegaraan yang sarat dengan teori merupakan pelajaran yang membosankan. Hal ini merupakan sebab dari rendahnya hasil belajar. Dapat dilihat dari nilai siswa kelas VII SMP N 6 Lubuk Basung belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, dimana KKM untuk mata pelajaran Kewarganegaraan adalah 75. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Nilai rata-rata Ulangan Harian Siswa Mata Pelajaran Kewarganegaraan Kelas VII SMP N 6 Lubuk Basung pada Semester 1

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai (Kewarganegaraan)
1	VII _A	32 orang	70
2	VII _B	33 orang	72
3	VII _C	30 orang	70
4	VII _D	30 orang	70
Jumlah	4 Kelas	125 Orang	

Pelajaran Kewarganegaraan sebagai proses pencerdasan, memerlukan pendekatan yang inspiratif dan partisipatif dengan menekankan pelatihan penggunaan logika dan penalaran untuk memfasilitasi pembelajaran melalui

bahan ajar yang bersumber dari masyarakat sebagai pengalaman langsung. Dalam pelajaran Kewarganegaraan pemahaman sikap yang demokratis perlu dikembangkan dalam proses belajar mengajar. Sehingga penggunaan model harus benar-benar mampu dikembangkan secara langsung dalam pembelajaran.

Menanggapi permasalahan di atas guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat agar lebih banyak melibatkan siswa secara aktif, salah satu solusi yang dianggap tepat adalah penerapan model *Talking Stick* untuk mencapai ketuntasan belajar yang dapat mengaktifkan siswa dengan suasana belajar yang menarik.

Talking Stick merupakan salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa. *Talking stick* adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.

Pada prinsipnya model *Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, guru menggunakan tongkat untuk sebagai alat bantu dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Kewarganegaraan di Kelas VII SMP N 6 Lubuk Basung ”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Kewarganegaraan cenderung didominasi oleh guru
2. Hasil belajar Kewarganegaraan rata-rata yang dicapai oleh siswa sebagian besar banyak yang berada di bawah KKM, KKM yang harus dicapai 75
3. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa sebagian besar siswa menganggap pembelajaran Kewarganegaraan membosankan
4. Partisipasi belajar siswa dalam belajar kurang optimal

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan mencapai hasil yang diinginkan maka berdasarkan identifikasi masalah perlu dibatasi masalah yang diteliti yaitu pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran Kewarganegaraan di kelas VII SMP N 6 Lubuk Basung dengan penerapan Model *Talking Stick*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu: “Apakah Penerapan Model *Talking Stick* Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewarganegaraan di Kelas VII SMP N 6 Lubuk Basung”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti maka yang menjadi acuan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewarganegaraan di kelas VII SMP N 6 Lubuk Basung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Memberikan wawasan keilmuan dan memberikan gambaran yang jelas dan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran untuk menunjang proses belajar

2. Bagi praktisi pendidikan (guru)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif khususnya bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran Kewarganegaraan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Talking Stick*.

3. Bagi siswa

Membantu siswa untuk mengemukakan pendapat, gagasan dan ide kepada siswa lainnya dalam proses pembelajaran yang sedang mereka lakukan sehingga hasil belajar siswa meningkat dengan menerapkan model *Talking Stick*.

4. Bagi pihak sekolah

Salah satu upaya kreatif dalam memilih dan memanfaatkan model-model pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar.